

**LAPORAN REKOMENDASI
HASIL PEMETAAN RESIKO PENYAKIT INFEKSI
EMERGING (INFEM) PENYAKIT COVID 19**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2025**

1. Pendahuluan

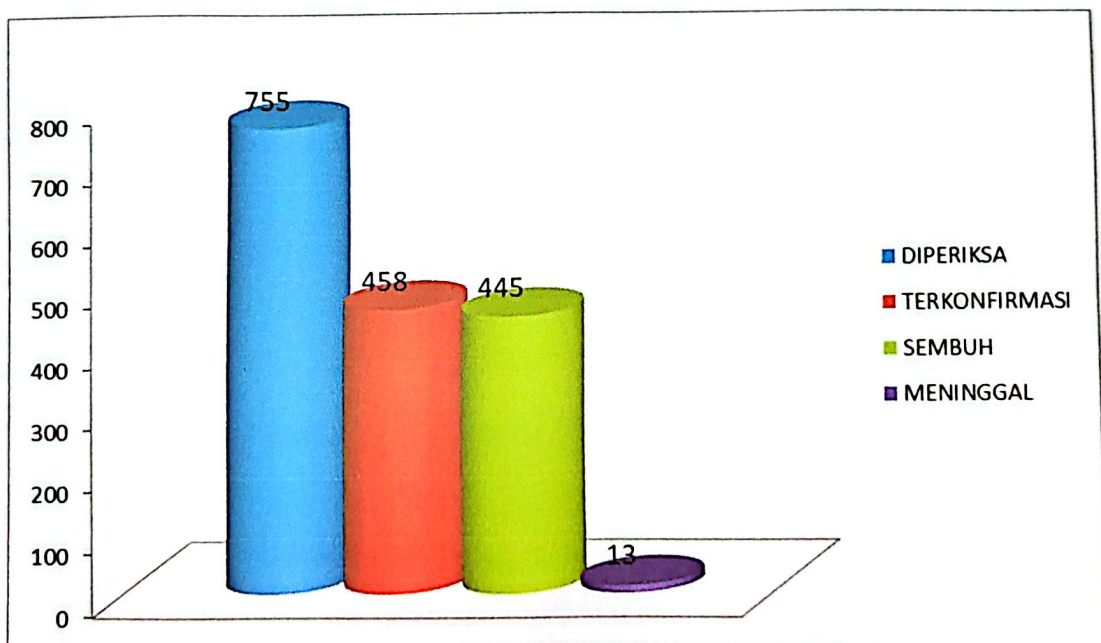
a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Padang Pariaman pertama kali menemukan kasus terkonfirmasi Covid19 pada tanggal 26 Maret 2020 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang sebanyak 1 (satu) orang. Kemudian Tim Satgas Kabupaten Padang Pariaman langsung melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid19 dengan cara melaksanakan tracking kontak, testing dan melakukan swab pada kontak. Pasien yang sudah terkonfirmasi langsung di isolasi dan diberikan pengobatan di Karantina Kabupaten Padang Pariaman.

Kegiatan penemuan kasus dilakukan di pintu masuk dan wilayah untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya kasus suspek Covid19, probable, konfirmasi, kontak erat dan melakukan respon adekuat. Dalam melakukan penemuan kasus tidak terpisahkan dari upaya kewaspadaan dini.

1.1 Grafik penemuan kasus terkonfirmasi Covid19

Tahun 2022



Dari Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah yang dilakukan pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) pada Orang Tanpa Gejala (OTG), Suspek dan Kontak Erat sebanyak 755 orang dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 458 orang, sembuh sebanyak 445 orang dan meninggal sebanyak 13 orang dengan Angka Positif rate 60,7% dimana angka ini jauh melebihi Indikator Nasional yaitu kurang dari 5 %.

Masalah diatas dapat disebabkan oleh Tidak maksimalnya kegiatan Tracing dan Testing di tingkat Puskesmas. Untuk satu Pasien Terkonfirmasi Covid 19, Tim Tracing Puskesmas harus Menemukan 10-30 kontak eratnya berdasarkan Pedoman Covid19 Revisi 5 tahun 2020. Namun penemuan kontak erat pada kegiatan tracing dan testing selama tahun 2022 masih rendah sehingga angka Positivity Rate menjadi tinggi. Selain itu, masalah diatas juga dapat disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku 6M yaitu Menggunakan masker,

Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Melakukan Vaksinasi Covid 19

Di tahun 2024 sudah tidak ada lagi kasus covid 19 yang terkonfirmasi di Kabupaten Padang Pariaman. Namun tetap harus menjadi kewaspadaan di Kabupaten Padang Pariaman karena kasus terkonfirmasi COVID-19 di Sumatera Barat sebanyak 3 kasus di tahun 2024.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Padang Pariaman, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	70.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	27.84
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	13.79
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	66.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	3.48
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	61.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	7.50%	0.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.55
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman specimen tahun ini sebanyak Rp.50.000.000,- dan ditahun ini jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak Rp.17.400.000.-
2. Subkategori Surveilans Rumah Sakit, alasan RS tidak ada yang melaporkan laporan SKDR/sistem informasi masing-masing RS kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman ,dan RS tidak memiliki akses ke Sistem pencatatan dan pelaporan (termasuk pemeriksaan) COVID-19.

3. Subkategori Promosi, alasan persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir 0%. Tidak adanya Dinas memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19.
4. Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), alasan Metode penanggulangan penularan penyakit Tidak memerlukan isolasi, memerlukan pelacakan kasus, kasus dan sumber-sumber penularan lainnya tetap dicari dan ditanggulangi, kemudian surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK ada namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Padang Pariaman dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Padang Pariaman
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	34.07
ANCAMAN	36.00
KAPASITAS	41.77
RISIKO	46.63
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Padang Pariaman untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 36.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 34.07 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 41.77 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 46.63 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	- Mengaktifkan kembali surveilans aktif di BKK dan pelaporan an pencatatan Covid 19 - Berkoordinasi dengan BKK dalam penanganan dan Penanggulangan Covi 19	Survim dan BKK	TAHUN 2026	
2	Surveilans Rumah sakit	- Berkoordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan Covid 19 dalam kesiapsiagaan peningkatan kasus Covid 19 - Mengaktifkan kembali petugas surveilans Rumah Sakit dalam penatalaksanaan Covid 19 dan pelaporan covid 19. - Mengaaktifkan Pencatatan dan pelaporan Pcare Rumah Sakit	Petugs Surveilans, petugas Imuniasi Dinas kesehatan	Di tahun 2025	Tidak ada nya ketersediaan vaksin covid 19

Padang Pariaman, 10 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Padang Pariaman



dr.Efri Yeni.M.Kes

Nip.19730408 200212 2002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
4	Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Petugas Surveilans yang tidak ada update informasi tentang penanganan covid 19	melakukan advokasi dan sosialisasi ke Direktur RS tentang PIE	-pembuatan pcre atau akses pelaporan Covid 19	-	
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	petugas surveilans Aktif di BKK tidak adanya memberikan informasi tentang covid 19	Koordinasi dengan BKK dalam pengaktifan petugas surveilns dan Pelaporan Zero Reporting	-		

			Covid19.			
3	Promosi		Belum dilakukan nya kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 denan membuat media cetak dan social yang dapat di akses oleh masyarakat	Membuat media cetak,an media social,serta website tentang penyakit Covid 19 yang dapat di akases oleh masyarakat		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1 Mengaktifkan Kembali petugas Surveilans Rumah sakit
2 Mengaktifkan kembali petugas surveilans Di BKK
3 . Mengaktifkan akses log-in pcre system pelaporan dan pencatatan covid 19 Rumah Sakit
4 tingkatkan lagi promosi kesehatan tentang pencegahan dan hidup sehat serta kewaspadaan covid 19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	- Mengaktifkan kembali surveilans aktif di BKK dan pelaporan an pencatatan Covid 19 - Berkoordinasi dengan BKK dalam penanganan dan Penanggulangan Covi 19	Survim dan BKK	TAHUN 2026	
2	Surveilans Rumah sakit	- Berkoordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan Covid 19 dalam kesiapsiagaan peningkatan kasus Covid 19 - Mengaktifkan kembali petugas surveilans Rumah Sakit dalam penatalaksanaan	Petugs Surveilans, petugas Imuniasi Dinas kesehatan	Di tahun 2025	Tidak ada nya ketersediaan vaksin covid 19

		Covid 19 dan pelaporan covid 19. - Mengaaktifkan Pencatatan dan pelaporan Pcare Rumah Sakit			
3	Promosi	- Melakukan kerjasama dengan Lintas Program promosi kesehatan dalam Membuat flyer/ media - promosi COVID-19 dan ditampilkan melalui media social Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman	Surveilans dan Promkes	Tahun 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr.Efri Yeni.M.kes	PLT.Kepala Dinas Kesehatan	Dinkes Padang Pariaman
2	Ns.Nelli Gusiwita,S.Kep	Sub Koor Survim	Dinkes Padang Pariaman
3	Yeni Wimaningih,S.Kep	Pemegang Program Surveilans	Dinkes Padang Pariaman
4	Irma Yeni Elinda,SKM	Pemegang Program Imunisasi	Dinkes Padang Pariaman
5	N.Meisa Yona YuasS.Kep	Pemegang Program Surveilans	Dinkes Padang Pariaman